



KEKUATAN KOLABORASI MAHASISWA DAN MASYARAKAT DALAM PENGUATAN BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN KOTA

Jahroni^{*1}, Panji Prima Rosuli², Didit Darmawan³, Samsul Arifin⁴, Arif Rachman Putra⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Sunan Giri Surabaya, Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: jahroni.unsuri@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Januari 2026</p> <p>Revised : 03 Februari 2026</p> <p>Accepted : 28 Februari 2026</p> <p>Publication : 31 Maret 2026</p>	<p>Abstract: <i>This community service activity aims to foster a spirit of mutual cooperation, strengthen collaboration between higher education institutions and government agencies, and increase environmental awareness among students and the community. In addition, the program is intended to create a cleaner and better-maintained Afvoer Kemambang area. The methods used include a participatory approach through Participatory Action Research (PAR), field actions such as waste clean-up activities, community education, and activity documentation. The results show positive impacts, including improved environmental cleanliness, increased public awareness in maintaining drainage systems, and the strengthening of students' social values and environmental responsibility. Furthermore, a constructive partnership was established between Universitas Sunan Giri Surabaya and the Environmental Agency (DLH) of East Java. This activity demonstrates that multi-stakeholder synergy through collaboration and environmental education is effective in enhancing community participation and addressing urban environmental cleanliness issues.</i></p>
<p>Keywords: <i>Environmental Cleanliness, Collaboration, Community Service, Students, Environmental Education.</i></p>	<p>Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan menumbuhkan semangat gotong royong, memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah, serta meningkatkan kepedulian lingkungan mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk menciptakan kawasan Afvoer Kemambang yang lebih bersih dan terawat. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif melalui Participatory Action Research (PAR), aksi lapangan berupa pembersihan sampah, edukasi kepada masyarakat, serta pendokumentasian kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya dampak positif, yaitu meningkatnya kebersihan kawasan, tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam menjaga saluran air, serta penguatan nilai sosial dan kepedulian lingkungan pada mahasiswa. Selain itu, tercipta kemitraan yang konstruktif antara Universitas Sunan Giri Surabaya dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jawa Timur. Kegiatan ini membuktikan bahwa sinergi multipihak melalui kolaborasi dan edukasi lingkungan efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta mengatasi permasalahan kebersihan di kawasan perkotaan.</p>
<p>Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan, Kolaborasi, Pengabdian Masyarakat, Mahasiswa, Edukasi Lingkungan.</p> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

INTRODUCTION

Upaya pelestarian lingkungan hidup pada dasarnya bersumber dari kekuatan dan kesadaran masyarakat. Dalam hal ini, penelitian oleh Nurmalasari dan Nuraini (2021) menegaskan bahwa peran masyarakat serta integrasi kearifan lokal dengan pendekatan modern merupakan fondasi kunci untuk keberhasilan konservasi keanekaragaman hayati. Prinsip kolaboratif dan pemberdayaan serupa juga menjadi landasan penting dalam mengatasi persoalan lingkungan perkotaan, khususnya dalam pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah terintegrasi dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan warga dengan mendorong masyarakat untuk kreatif dan inovatif (Rahmadhani *et al.*, 2023). Efektivitas pendekatan hukum dan penegakannya juga menjadi komponen kritis dalam manajemen lingkungan dan pengendalian polusi (Herisasono *et al.*, 2021; Nuraini *et al.*, 2021). Namun, di banyak daerah perkotaan, termasuk Surabaya, masalah kebersihan masih menjadi tantangan serius, terutama pada kawasan saluran air seperti Afvoer Kemambang yang kerap dipenuhi sampah dan mengalami penurunan kualitas lingkungan. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya kolaboratif yang mampu mengatasi persoalan lingkungan secara berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan edukatif dan kesadaran publik dapat meningkatkan komitmen masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Pemeliharaan sungai penting untuk memastikan ketersediaan air bersih yang memadai bagi manusia. Oleh karena itu, pembersihan sungai perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga kualitas air tetap bersih dan aman serta dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar (Krishnan, 2022). Sinergi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, sebagaimana diterapkan di ruang ibadah, merupakan model partisipasi yang dapat diadopsi (Hardyansah *et al.*, 2023). Meningkatnya pencemaran akibat sampah dan aktivitas manusia menuntut adanya kesadaran bersama untuk menjaga kelestarian sungai agar fungsi ekologisnya tetap terjaga.

Strategi pengelolaan sampah berbasis komunitas juga terbukti efektif meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan, meski dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya partisipasi, fasilitas terbatas, dan dukungan kebijakan yang minim. Partisipasi aktif masyarakat memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat (Harold *et al.*, 2024). Pendekatan kolaboratif menjadi fondasi untuk membangun budaya peduli lingkungan secara berkelanjutan. Perubahan perilaku melalui edukasi dan aksi nyata juga terlihat pada tingkat sekolah. Hijriyati *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meningkatkan

pengetahuan, sikap, dan perilaku positif siswa terhadap lingkungan. Temuan serupa diperoleh dari penyuluhan PHBS di tingkat sekolah dasar, yang berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa (Nabila *et al.*, 2025). Hal ini sejalan dengan hasil kerja bakti mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya, yang menunjukkan peningkatan kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan di dalam dan luar kampus.

Peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial menjadi penting dalam mendukung kualitas lingkungan. Mahasiswa memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Sibarani *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan sosial berbasis sekolah juga terbukti dapat memperkuat karakter gotong royong pada siswa (Ayun *et al.*, 2025). Oleh karena itu, pelibatan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya menjadi strategi penting dalam memperbaiki kualitas lingkungan di Afvoer Kemambang. Rendahnya kesadaran menjaga kebersihan sungai menyebabkan saluran air tersumbat dan memicu banjir (Lubis *et al.*, 2022). Oleh karena itu, edukasi dan kolaborasi masyarakat diperlukan untuk mendorong perilaku yang lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan sungai. Masalah ini juga berdampak pada kesehatan dan kualitas lingkungan, sehingga diperlukan upaya yang lebih terarah dan berkelanjutan. Penerapan prinsip kehati-hatian (*precautionary principle*) dalam hukum lingkungan Indonesia, misalnya pada pengelolaan sampah plastik, merupakan kerangka penting untuk mencegah kerusakan lebih lanjut (Hidayat *et al.*, 2024).

Kualitas air perkotaan sering menurun akibat rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. pencemaran sungai menyebabkan penurunan kualitas air, kematian biota air, dan gangguan ekosistem jangka panjang (Aisy *et al.*, 2025). Hal ini juga tercermin di Afvoer Kemambang, sehingga intervensi edukasi dan kolaborasi lintas pihak diperlukan agar masyarakat memahami pentingnya menjaga saluran air sebagai bagian dari ekosistem kota. Dalam konteks pengabdian masyarakat, keterlibatan multipihak menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan lingkungan. Kolaborasi antara masyarakat, akademisi, dan pemerintah membuka ruang partisipasi lebih luas dalam menjaga kelestarian lingkungan. Pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan harus dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan aksi bersih diharapkan menjadi upaya strategis untuk memperkuat sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

METHOD

Kegiatan Aksi Bersih Afvoer Kemambang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, menekankan keterlibatan aktif antara mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya, Dinas lingkungan Hidup (DLH) Jawa Timur, dan masyarakat sekitar kawasan Afvoer Kemambang. Pendekatan ini dipilih untuk menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan. Metode kegiatan mengintegrasikan *Participatory Action Research* (PAR) sebagai kerangka utama (McTaggart & Kemmis, 2007). Tahap awal dimulai dengan identifikasi dan refleksi bersama, di mana seluruh pihak melakukan observasi dan dialog partisipatif untuk memetakan permasalahan utama, seperti tumpukan sampah, sedimentasi, dan rendahnya kesadaran kebersihan. Pada tahap ini, digunakan untuk menggali aset lokal masyarakat, termasuk budaya gotong royong, dukungan organisasi masyarakat, kelompok pemuda, serta keterlibatan Dinas Lingkungan Hidup sebagai mitra strategis.

Tahap perencanaan aksi dilakukan secara musyawarah, mencerminkan prinsip *Participatory Action Research* (PAR) dalam pengambilan keputusan kolektif. Dalam sesi ini, masyarakat menyampaikan harapan terkait kondisi lingkungan yang bersih dan aliran sungai yang optimal, sekaligus merancang tindakan yang memanfaatkan aset yang telah teridentifikasi. Pelaksanaan aksi lapangan mencakup pembersihan sampah, pengangkatan sedimen, penataan titik pembuangan sementara, serta pembukaan aliran air yang tersumbat. *Participatory Action Research* (PAR) memosisikan tindakan sebagai refleksi bersama. Selanjutnya, tim mahasiswa dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) melakukan edukasi dan penyadaran lingkungan melalui komunikasi persuasif mengenai pentingnya menjaga kebersihan, pemilahan sampah, dan dampak jangka panjang perilaku peduli lingkungan. Edukasi ini menjadi bagian dari siklus aksi dan refleksi *Participatory Action Research* (PAR), bertujuan memperkuat praktik baik yang telah ada di masyarakat. Pendampingan kerja bakti dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kapasitas warga dalam mempertahankan kebersihan lingkungan secara mandiri. *Participatory Action Research* (PAR) memperkuat kolaborasi antara warga, mahasiswa, dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jawa Timur, untuk memaksimalkan aset lokal mendukung keberlanjutan program.

RESULTS AND DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan Aksi Bersih Afvoer Kemambang memperlihatkan hasil nyata yang sejalan dengan teori perilaku pro lingkungan serta temuan penelitian terbaru.

Peningkatan kebersihan fisik di sepanjang aliran sungai menunjukkan bahwa intervensi berbasis aksi langsung (*action-based environmental engagement*) mampu memberikan dampak ekologis yang signifikan dalam waktu relatif singkat. Keterlibatan komunitas dalam aksi pembersihan sungai efektif meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku peduli lingkungan (Margaretta *et al.*, 2025). Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga sesuai dengan model *Community-Based Environmental Management (CBEM)* yang menekankan bahwa pemuda memiliki peran aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan lingkungan di tingkat komunitas (Anwar & Elwina, 2025). Dengan demikian, peningkatan kebersihan Afvoer Kemambang bukan hanya hasil kerja fisik semata, tetapi juga bukti bahwa kolaborasi komunitas mampu memperbaiki kualitas lingkungan secara berkelanjutan.

Penelitian oleh Mardikaningsih *et al.* (2023) tentang gotong royong pembersihan membuktikan bahwa kerja bakti masyarakat tidak hanya menciptakan lingkungan yang sehat, tetapi juga merekatkan nilai-nilai sosial. Temuan ini menggarisbawahi bahwa dampak dari aksi kebersihan bersama bersifat multidimensional. Selain dampak fisik, kegiatan ini juga menghasilkan perubahan perilaku dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini sejalan dengan teori *Value-Belief-Norm (VBN)* yang menyatakan bahwa pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai, kesadaran, dan norma-norma lingkungan mempengaruhi tindakan individu dan kelompok dalam menjaga keberlanjutan lingkungan (Asdami *et al.*, 2024). Aktivitas gotong royong yang melibatkan masyarakat dan mahasiswa terbukti menciptakan pengalaman langsung yang memperkuat komitmen terhadap perilaku ramah lingkungan. Pengelolaan sampah yang efisien, promosi gaya hidup berkelanjutan, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang dampak langsung dari perilaku sehari-hari terhadap lingkungan menjadi kunci untuk mencapai tujuan keberlanjutan (Pratomo *et al.*, 2023). Dengan demikian, kegiatan Aksi Bersih Afvoer Kemambang tidak hanya mengubah kondisi lingkungan, tetapi juga membangun kesadaran kolektif sebagai modal sosial penting untuk keberlanjutan kebersihan di masa depan.

Sebelum kegiatan dimulai, seluruh peserta, yang terdiri dari mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya, pegawai Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jawa Timur, serta tim organisasi lain, mengikuti upacara pembukaan di halaman kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jawa Timur. Upacara berlangsung khidmat dan tertib, di mana perwakilan Dinas Lingkungan Hidup menyampaikan sambutan yang menekankan pentingnya

kesadaran masyarakat terhadap kebersihan sungai dan mengapresiasi semangat mahasiswa yang berpartisipasi. Setelah upacara, mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan bergerak menuju sungai Afvoer Kemambang dengan didampingi dosen pembimbing.

Setelah upacara selesai, para peserta menuju lokasi kegiatan. Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya berperan aktif mengumpulkan sampah dan limbah eceng gondok yang ditemukan di sepanjang sungai, mengumpulkannya ke dalam kantong plastik besar yang telah disediakan panitia. Sungai yang sebelumnya tersumbat limbah eceng gondok membutuhkan kerja sama yang baik antara tim mahasiswa dan Dinas Lingkungan Hidup. Kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila ke-3 (Persatuan Indonesia) dan sila ke-5 (Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia). Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jawa Timur juga menggunakan ekskavator untuk mengangkat limbah yang berat dan sulit dijangkau secara manual.

Mahasiswa mengumpulkan berbagai jenis sampah, termasuk limbah rumah tangga, eceng gondok, rumput liar, plastik, dan botol bekas, yang kemudian dimasukkan ke dalam kantong plastik besar dan diangkut menggunakan truk pengangkut sampah. Kegiatan ini menjadi sarana pengabdian masyarakat sekaligus pembelajaran langsung tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan limbah. Koordinasi antara mahasiswa dan petugas Dinas Lingkungan Hidup berlangsung lancar, dengan beberapa petugas memberikan arahan mengenai cara memilah sampah dan menjaga keselamatan. Suasana gotong royong terasa sangat kuat, mahasiswa saling membantu, tertawa bersama, dan bangga berkontribusi bagi kebersihan sungai Afvoer Kemambang.

Mahasiswa membersihkan rumput liar, dedaunan kering, dan sampah plastik di sepanjang pinggir sungai dengan semangat tinggi. Menggunakan sarung tangan, sepatu tertutup, sapu, dan kantong plastik besar, mereka bekerja berkelompok untuk menjaga kebersihan dan keselamatan. Kegiatan dipandu dosen pendamping dan dibagi dalam beberapa wilayah, dari sekitar Kampus Mahardhika hingga kawasan Universitas Sunan Giri Surabaya, agar pembersihan berjalan merata, efektif, dan kompak.

Kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan dalam rangka memperingati World Cleanup Day. Sebuah gerakan global yang bertujuan untuk mengajak masyarakat di seluruh dunia berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Momen ini menjadi kesempatan berharga bagi mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya untuk menunjukkan kepedulian nyata terhadap kondisi lingkungan sekitar. Dengan semangat kebersamaan dan rasa tanggung jawab, para mahasiswa berupaya memberikan contoh

positif bagi masyarakat agar lebih sadar terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kelestarian alam di kawasan perkotaan. Melalui kegiatan ini, mereka belajar bahwa menjaga kebersihan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara mahasiswa, dosen, dan pihak dinas lingkungan hidup Surabaya, kebiasaan baik ini bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Setelah menyelesaikan pembersihan di area pinggir sungai mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya melanjutkan kegiatan kerja bakti ke area dalam kampus Sunan Giri, kegiatan ini masih dalam rangka memperingati World Cleanup Day, sebagai bentuk komitmen nyata mahasiswa terhadap gerakan kebersihan di lingkungan kampus, mahasiswa membersihkan halaman, taman, area parkir, serta ruang terbuka yang sering digunakan untuk kegiatan belajar dan berkumpul mereka menyapu sampah plastik, daun kering, dan rumput liar, kemudian menampungnya ke dalam tong sampah, dengan menggunakan alat kebersihan seperti sapu, dan cikrak mahasiswa bekerja bersama dengan penuh semangat dan tanggung jawab, selain membuat lingkungan kampus menjadi lebih bersih dan tertata, kegiatan ini memberikan dampak positif, mahasiswa menjadi lebih sadar pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kampus sebagai tempat menimba ilmu, mereka juga belajar arti kebersamaan, gotong royong, serta menghargai kerja keras dalam menjaga keindahan lingkungan, melalui kegiatan ini, semangat World Cleanup Day tidak hanya acara tahunan tetapi inspirasi untuk terus menerapkan hidup bersih.

Setelah membersihkan seluruh area, mulai dari sungai, jalan pinggir sungai. hingga lingkungan dalam kampus selesai dibersihkan, suasana tampak jauh lebih tertata dan nyaman, sampah-sampah yang sebelumnya berserakan kini telah terangkut seluruhnya, menjadikan lingkungan terlihat bersih dan asri. Usai kegiatan Para mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya mencuci tangan dengan sabun sebagai bentuk menjaga kebersihan dan menyucikan diri setelah bekerja keras di lapangan. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari tindakan positif, yaitu kepedulian, tanggung jawab sosial, dan semangat gotong royong, dengan demikian nilai kebersihan dan kesadaran lingkungan di harapkan dapat terus hidup dalam diri teman-teman mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya agar menjadi kebiasaan baik di masa depan.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan kerja bakti World Cleanup Day selesai dilaksanakan, panitia membagikan makanan dan minuman kepada seluruh peserta sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan partisipasi mereka, para mahasiswa

Universitas Sunan Giri Surabaya menikmati waktu istirahat bersama dengan penuh keakraban di dalam gedung baru milik kampus, suasana kebersamaan terasa hangat, disertai canda dan tawa setelah seharian bergotong royong membersihkan lingkungan, setelah makan bersama kegiatan dilanjutkan dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu dosen pendamping sebagai ungkapan rasa syukur atas kelancaran kegiatan dan harapan agar kebersihan lingkungan selalu terjaga, para mahasiswa terlihat sangat senang dan bangga telah berkontribusi langsung dalam menjaga kebersihan sungai serta lingkungan kampus. setelah doa bersama-sama, kegiatan ditutup dengan pengisian absensi pulang peserta didik, seluruh mahasiswa kemudian berpamitan kepada dosen dan pulang ke rumah masing-masing untuk melaksanakan ibadah sholat Jum'at dengan hati yang tenang dan perasaan bahagia karena telah melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Dari sisi peserta, kegiatan Aksi Bersih Afvoer Kemambang memberikan pengalaman langsung yang sangat berharga bagi mahasiswa, terutama dalam menumbuhkan nilai tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ependi et al., (2025) yang menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan sosial telah terbukti memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kesadaran sosial masyarakat, khususnya dalam dimensi kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, pengalaman lapangan ini mendukung teori experiential learning yang menegaskan bahwa pembelajaran melalui praktik langsung lebih efektif dalam membentuk sikap dan perilaku sosial dibandingkan metode pembelajaran teoretis semata (Kolb & Kolb, 2024). Antusiasme mahasiswa yang terlihat selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu menciptakan ruang kolaboratif yang produktif, sekaligus meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan sekitar. Hal ini menandakan bahwa keterlibatan langsung dalam aksi kebersihan berperan penting dalam memperkuat nilai gotong royong dan kesadaran ekologis generasi muda.

Lebih jauh, kegiatan ini juga memperkuat hubungan kemitraan antara Universitas Sunan Giri Surabaya dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jawa Timur. Kolaborasi menjadi contoh nyata implementasi multi-stakeholder partnership yang terbukti efektif dalam mengatasi persoalan lingkungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Retno et al., (2025) yang menyebutkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam sinergi dengan pemerintah dan masyarakat mampu mendorong transformasi sosial-ekologis yang positif. Kerja sama tersebut tidak hanya menghasilkan manfaat jangka pendek berupa peningkatan kebersihan sungai, tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan

program berkelanjutan yang berdampak luas bagi masyarakat. Selain itu, penelitian Ariaoktafiani, (2024) menegaskan bahwa sinergi antara dukungan pemerintah dan partisipasi masyarakat merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan infrastruktur permukiman kumuh. Dengan demikian, kegiatan Aksi Bersih Afvoer Kemambang tidak hanya memberikan manfaat praktis, melainkan juga memberikan contoh model kemitraan yang dapat direplikasi untuk mendukung keberlanjutan lingkungan di wilayah lain.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Sumber: Tim PkM Universitas Sunan Giri Surabaya

CONCLUSION

Kegiatan Aksi Bersih Afvoer Kemambang menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jawa Timur, dan masyarakat sekitar dapat menghasilkan dampak nyata bagi lingkungan. Lingkungan sungai dan area sekitar menjadi lebih bersih, rapi, dan berfungsi optimal sebagai saluran air. Selain perubahan fisik, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat dan mahasiswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta menumbuhkan budaya gotong royong dan tanggung jawab sosial. Hasil ini menegaskan bahwa aksi kolaboratif berbasis partisipatif mampu meningkatkan kualitas lingkungan secara signifikan dan mendorong perilaku peduli lingkungan yang berkelanjutan

Selain dampak lingkungan, kegiatan ini memiliki nilai edukatif dan pemberdayaan masyarakat yang kuat. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam kerja sama tim, disiplin, serta pengelolaan sampah secara bertanggung jawab, sementara masyarakat sekitar terlibat aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), kegiatan ini tidak hanya menghadirkan perubahan fisik, tetapi juga memperkuat kapasitas sosial dan kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dengan demikian, Aksi Bersih Afvoer Kemambang menjadi model kegiatan pengabdian masyarakat yang efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan perkotaan.

REFERENCES

- Aisy, M., Sari, S. M., & Kasmini, L. (2025). SUNGAI BUKAN TEMPAT SAMPAH: MENYELAMATKAN HABITAT AIR TAWAR KITA. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1423–1432.
- Anwar, S., & Elwina, L. (2025). PERAN PEMUDA DALAM GERAKAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN BERBASIS LINGKUNGAN. *Sevaloka*, 1(1), 23–28.
- Ariaoktafiani, P. (2024). STRATEGI BERKELANJUTAN UNTUK TRANSFORMASI PERMUKIMAN KUMUH DI KAWASAN PESISIR TANJUNGMAS SEMARANG. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 9(5), 456–467. <https://doi.org/10.37149/jimdp.v9i5.1566>
- Asdami, E. A., Reflis, R., Utama, S. P., Ekasari, Y., Maryani, D., & Uchera, R. (2024). KORELASI ANTARA ETIKA LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN: TINJAUAN LITERATUR. *Hidroponik: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Teknologi Dalam Ilmu Tanaman*, 1(2), 01–10. <https://doi.org/10.62951/hidroponik.v1i2.34>
- Ayun, D. Q., Sa'diyah, S. H., Anjanarko, T. S., Vitrianingsih, Y., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Dzinnur, C. T. I. (2025). PENGUATAN KARAKTER GOTONG ROYONG SISWA MELALUI KEGIATAN SOSIAL BERBASIS SEKOLAH. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 728–736.

- Ependi, V. N., Caesar, M. R., Hidayat, S., Fitriani, W., Malik, M. S., & Setiawan, R. (2025). IMPLEMENTASI PROGRAM REBOISASI SEBAGAI LANGKAH NYATA MENUJU KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN DALAM PEMULIHAN EKOLOGI DI DESA SUKAPURA. *Jurnal Medika: Medika*, 4(4), 1052–1061.
- Hardyansah, R., Darmawan, D., Putra, A. R., Nurhadi, N., Kholis, K. N., Yunus, M., Mahmud, M., Chamim, N., & Sulaiman, M. (2023). KEBERSIHAN MASJID: SINERGI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN IBADAH YANG BERSIH. *PADIMAS*, 2(2), 16–20.
- Herisasono, A., Hardyansah, R., Nuraini, R., & Vitrianingsih, Y. (2021). IMPROVING THE EFFECTIVENESS OF LEGAL INSTRUMENTS IN ADDRESSING ENVIRONMENTAL POLLUTION TO PROTECT PUBLIC HEALTH. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 245–250.
- Harold, R., Mantali, M., Jalal Saleh, A., Tulong, Y., Fitriani Patilima, A., Olivia Akib, A. P., Hambali, F., Buhang, S., Indah Hasan, N., Nurazizah Mahmud, S., Q Abay, F. M., Itani, R., Fahrezi Arumasi, M., Qarima Lantu, M., Laginta, I., Baadi, A., & Mamonto, F. (2024). PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN HIJAU, BERSIH DAN SEHAT DI DESA BUNTULIA TENGAH. *Sosiologi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33–38.
- Hidayat, T., Darmawan, D., Nuraini, R., & Mardikaningsih, R. (2024). IMPLEMENTATION OF THE PRECAUTIONARY PRINCIPLE IN INDONESIAN ENVIRONMENTAL LAW: A CASE STUDY OF PLASTIC WASTE MANAGEMENT. *Journal of Science, Technology and Society (SICO)*, 5(2), 1–10.
- Hijriyati, Y., Istiqomah, T., Harun, H., Sari, M., & Hastuti, W. (2025). IMPLEMENTATION OF THE PHBS (CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOUR) PROGRAM IN PREVENTING COMMUNICABLE DISEASES IN THE ENVIRONMENT OF ELEMENTARY SCHOOL 11 LUBUK BUAYA PADANG. *Sustainable Applied Modification Evidence Community*, 2(1), 44–54. <https://doi.org/10.69855/samec.v2i1.159>
- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2024). EXPERIENTIAL LEARNING THEORY: A DYNAMIC, HOLISTIC APPROACH TO MANAGEMENT LEARNING, EDUCATION AND DEVELOPMENT. In *Educational Principles and Practice*

in Veterinary Medicine (pp. 383–397).

<https://doi.org/10.1002/9781119852865.ch15>

- Krishnan, D. (2022). PROGRAM GOTONG-ROYONG SUNGAI SERTING, BANDAR JEMPOL, NEGERI SEMBILAN (9th ed.). *Buletin APB*.
- Lubis, R., Fianto, H. T., Evita, F., Syafriyandi, Lase, D., & Agustina, I. (2022). MENGEDUKASIKAN MASYARAKAT SEKITAR SUNGAI DELI MEDAN MENGENAI DAMPAK SUNGAI YANG TIDAK BERSIH. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*, 1, 55–65.
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Mubasyiroh, A., Maulani, A., Amir, H., Mubarak, M., Hakiky, S. F., Aziz, T. S., & Fitrotinisak, I. K. (2023). GOTONG ROYONG PEMBERSIHAN PESAREAN: KERJA NYATA MASYARAKAT UNTUK LINGKUNGAN YANG SEHAT. *PADIMAS*, 2(2), 21–24.
- Margaretta, J., Maharani, A. N., & Faturrohman, D. (2025). PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN CLEAN UP LINGKUNGAN: UPAYA PEMBERSIHAN SUNGAI DI LINGKUNGAN JAGABAYA 1 UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN DAN KUALITAS EKOSISTEM LOKAL. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 6815–6821.
- McTaggart, R., & Kemmis, S. (2007). PARTICIPATORY ACTION RESEARCH: COMMUNICATIVE ACTION AND PUBLIC SPHERE (3rd ed.). Sage Publications.
- Nabila, F., Qothrunnada, Z., Muhaimin, R., Masnawati, E., Safira, M. E., Badriyah, L., Mala, A., Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2025). PENYULUHAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SD/MI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN SISWA-SISWI DI DESA PASINAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 3(1), 194–212.
- Nuraini, R., Handayani, S., Wisnujati, N. S., Darmawan, D., & Kurniawan, Y. (2021). ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND LAW ENFORCEMENT. *Studi Ilmu Sosial Indonesia Manajemen*, 1(1), 65–76.
- Nurmalasari, D., & Nuraini, R. (2021). THE ROLE OF LOCAL COMMUNITIES IN BIODIVERSITY CONSERVATION: CHALLENGES AND INTEGRATION OF LOCAL WISDOM WITH MODERN SCIENCE. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 99–104.

- Pratomo, A. B., Nurina, L., Wahyudi, E., Yusuf, R., Judijanto, L., Ningsih, L., & Hatmawan, A. A. (2023). SOSIALISASI TRANSFORMASI LINGKUNGAN DAN KESADARAN DALAM MENDORONG PRAKTIK PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERKELANJUTAN. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.58812/ejimes.v2i01.163>
- Rahmadhani, D., Nuraini, C., Abdiyanto, A., Sugiarto, A., & Millanie, F. (2023). RANCANGAN PENGELOLAAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KOTA PEMATANG SIANTAR. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(12), 1408–1414. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i12.1079>
- Retno, D. P., Putri, H. E., Putri, V. N., Rabbani, A., Angelica, A. M., & Nafi'ah, B. A. (2025). PARTISIPASI MAHASISWA DALAM SINERGI PEMERINTAH DAN MASYARAKAT UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI BANK SAMPAH DI KELURAHAN KENJERAN. *Pema*, 5(3), 36–45. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i3.1552>
- Sibarani, S. M., Sinaga, K. T., Siagian, K. Y. A., Simamora, B. J., Lubis, G., Sinaga, B., Sitompul, F., Dach, L., & Angin, S. P. (2024). PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA BAGI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN SEKITAR DI DESA LUMBAN SUHI-SUHI TORUAN. *Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(3), 88–95.